

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2025 and 2024*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Director's Statement*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/ *Consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/
Consolidated statements of financial position 1 - 3

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income 4 - 5

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/
Consolidated statements of changes in equity 6

Laporan arus kas konsolidasian/ *Consolidated statements of cash flows* 7

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/
Notes to consolidated financial statements 8 - 69

PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | Nama / <i>Name</i> | : Herry Senjaya |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50,
Lippo Karawaci, Tangerang |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / <i>Residential address</i>
(<i>as in identity card</i>) or other identity | : Taman Villa Meruya, Blok E6/17, RT/RW 005/010,
Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : 021-5589767/5589823 |
| | Jabatan / <i>Title</i> | : Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i> | : Hery Soegiarto |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, ippo Karawaci,
Tangerang |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / <i>Residential address</i>
(<i>as in identity card</i>) or other identity | : Jl. Sunter Utara 23 Blok A-17 B No. 6, RT/RW 009/009
Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : 021-5589767/5589823 |
| | Jabatan / <i>Title</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Consolidated Financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Tangerang, 23 Februari / *February* 23, 2026

 Herry Senjaya Presiden Direktur / <i>President Director</i>	 Herry Soegiarto Direktur / <i>Director</i>
--	---

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026

*Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 40.285.797.247, yang mencakup 10,64% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 41.195.431.757 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 909.634.510.

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup telah menentukan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)*Allowance for impairment losses on trade receivables*

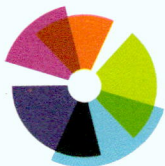
As at December 31, 2025, the Group's net trade receivables amounted to Rp 40,285,797,247, which accounted for approximately 10.64% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables amounted to Rp 41,195,431,757 and allowance for impairment losses amounted to Rp 909,634,510.

In accordance with SFAS 109 "Financial Instruments", the Group determines allowance for impairment losses which is stated in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve management's judgement and significant estimates.

How the matter was addressed in the audit

We have performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables.

We evaluated the accuracy and completeness of the data used in the allowance for impairment losses model and checked mathematical accuracy of the calculation.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit
(lanjutan)

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya, status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan) yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kembali dan penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

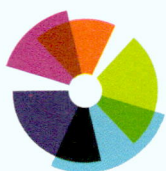
*How the matter was addressed in the audit
(continued)*

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., certain customer's inability to meet their financial obligations, the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customer's against the receivable amounts) used by management to estimate the allowance for impairment losses.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (continued)

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (continued)

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements (continued)***

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

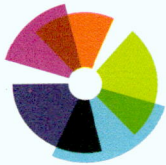
No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.1655

23 Februari 2026 / February 23, 2026

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-
3/1/II/2026 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statement of financial position
As at December 31, 2025 and December 31, 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	57.838.472.443	68.318.498.167	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	40.285.797.247	37.693.172.150	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	2.430.000.000	4.860.000.000	Related party
Persediaan	2g, 6	56.451.015.158	43.222.547.073	Inventories
Beban dibayar dimuka	2h, 7	567.600.000	375.777.777	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2o, 16a	44.377.918	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2b, 8	1.231.192.902	580.936.857	Other current assets
Jumlah aset lancar		158.848.455.668	155.050.932.024	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 16d	2.294.524.872	1.983.558.012	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 5, 9	208.696.743.008	204.753.039.059	Investments in associate entities
Aset tetap	2k, 10	7.100.623.260	7.783.652.520	Fixed assets
Properti investasi	21, 11	2.484.553.558	2.484.553.558	Investment properties
Aset lain-lain	12	145.100.000	185.100.000	Other asset
Jumlah aset tidak lancar		220.721.544.698	217.189.903.149	Total non current assets
Jumlah aset		379.570.000.366	372.240.835.173	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statement of financial position
(continued)
As at December 31, 2025 and December 31, 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	5.584.416.264	13.057.761.306	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	6.460.224.208	6.901.977.035	Third parties
Utang dividen	2b, 15	503.039.700	405.644.800	Dividend payable
Utang pajak	2o, 16b	2.464.112.257	2.589.098.766	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		15.011.792.429	22.954.481.907	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r, 27	9.428.929.000	7.711.541.000	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		9.428.929.000	7.711.541.000	Total non current liability
Jumlah liabilitas		24.440.721.429	30.666.022.907	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statement of financial position
(continued)
As at December 31, 2025 and December 31, 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Authorized capital
nilai nominal				with par value
Rp 25 per lembar saham				of Rp 25 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
1.700.000.000 lembar saham.				1,700,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				Capital issued and paid-in consisting
425.000.000 lembar saham	17	10.625.000.000	10.625.000.000	of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	18	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	19	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associate entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(538.822.380)	(177.004.560)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		256.986.105.739	243.269.821.248	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		347.332.157.680	333.777.691.009	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.121.257	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		355.129.278.937	341.574.812.266	Total equity – net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		379.570.000.366	372.240.835.173	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2025 dan 2024

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)		
	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	165.686.850.851	153.766.517.418	Net sales
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 21	(114.524.372.833)	(108.201.301.732)	Cost of revenues
Laba kotor		51.162.478.018	45.565.215.686	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 22	(25.002.185.083)	(25.435.934.477)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	2.460.452.915	1.930.707.385	Other income
Beban lainnya	24	(1.050.879.268)	(917.623.005)	Other expenses
Laba usaha		27.569.866.582	21.142.365.589	Profit from operation
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	11.248.553.949	17.586.368.202	Equity on net earnings in associate companies - net
Laba operasi sebelum pajak		38.818.420.531	38.728.733.791	Profit from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan - bersih:				Income tax benefit (expense) - net:
Pajak kini	2o, 16c	(5.986.051.720)	(4.733.152.600)	Current tax
Pajak tangguhan	2o, 16d	208.915.680	203.496.335	Deferred tax
Pendapatan (beban) Pajak penghasilan – bersih		(5.777.136.040)	(4.529.656.265)	Income tax benefit (expense) - net
Laba operasi bersih tahun berjalan (dipindahkan)		33.041.284.491	34.199.077.526	Net profit from operations for the year (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2025 dan 2024

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Laba operasi bersih tahun berjalan (pindahan)		33.041.284.491	34.199.077.526	Net profit from operations for the year (brought forward)
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	2r, 27	(463.869.000)	433.151.000	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2o, 16d	102.051.180	(95.293.220)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(361.817.820)	337.857.780	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		32.679.466.671	34.536.935.306	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		33.041.284.491	34.199.077.526	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
		33.041.284.491	34.199.077.526	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		32.679.466.671	34.536.935.306	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
		32.679.466.671	34.536.935.306	
Laba per saham dasar	2q	78	80	Net basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statement of changes in equity
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid- in capita l- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2023		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	600.000.000	219.895.743.722	(514.862.340)	309.865.755.703	7.797.121.257	317.662.876.960	Balance as at December 31, 2023
Dividen		-	-	-	-	(10.625.000.000)	-	(10.625.000.000)	-	(10.625.000.000)	Dividend
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	200.000.000	33.999.077.526	337.857.780	34.536.935.306	-	34.536.935.306	Net comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2024		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	800.000.000	243.269.821.248	(177.004.560)	333.777.691.009	7.797.121.257	341.574.812.266	Balance as at December 31, 2024
Dividen		-	-	-	-	(19.125.000.000)	-	(19.125.000.000)	-	(19.125.000.000)	Dividend
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	200.000.000	32.841.284.491	(361.817.820)	32.679.466.671	-	32.679.466.671	Net comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2025		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	1.000.000.000	256.986.105.739	(538.822.380)	347.332.157.680	7.797.121.257	355.129.278.937	Balance as at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statement of cash flows
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Des 31, 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi :				Cash flows from operating activities :
Penerimaan dari pelanggan		163.094.225.754	150.456.880.033	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(133.659.297.181)	(82.249.834.860)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(23.219.257.118)	(23.981.174.930)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak		(6.155.416.147)	(4.841.225.694)	Tax payment
Penerimaan (beban) lainnya		(682.527.192)	(615.429.510)	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(622.271.884)	38.769.215.039	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi :				Cash flows from investing activities :
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		7.304.850.000	7.295.400.000	Dividend receipt from associate entities
Penerimaan piutang lain-lain		2.430.000.000	-	Receipt of other receivable
Pembelian aset tetap	10	(228.431.764)	(2.136.099.822)	Purchase of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		9.506.418.236	5.159.300.178	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :				Cash flows from financing activities :
Pembayaran sewa pembiayaan		-	(147.360.000)	Payment of lease payable
Pembayaran dividen		(19.005.520.000)	(10.553.772.000)	Payment of dividend
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(19.005.520.000)	(10.701.132.000)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(10.121.373.648)	33.227.383.217	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		(358.652.076)	(302.193.495)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		68.318.498.167	35.393.308.445	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		57.838.472.443	68.318.498.167	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements

As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 8 Mei 2024 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0204256 Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan *holding*.

1. General

a. *Establishment and general information*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("the Company") previously named PT Lippo Enterprises Tbk. was established on January 7, 1982, based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984, and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated May 8, 2024, of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0204256 Tahun 2024 dated May 20, 2024.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- Carry out large-scale trade in machinery.*
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- Carry out agricultural support activities.*
- Carry out other professional, scientific and technical activities.*
- Carry out activities of holding companies.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

1. General (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of recorded shares of the Company become 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

*On August 2, 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated May 11, 2000, regarding the Obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for companies listed on the stock exchanges (*Company Listing*).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

As at December 31, 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

On April 3, 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scripless) starting May 1, 2002, until May 29, 2002. Trading of shares electronically (scripless) began on May 30, 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No. 85 oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

On April 28, 2017, based on Deed No. 85 by Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated May 3, 2017, the Company did a stock split with 1:5 ratio, so for each old share, which originally had a nominal value of Rp 500, split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid-in capital, that originally consisted of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share, was increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company, which initially consisted of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share, was changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Berdasarkan Akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 Tahun 2019 dated May 9, 2019, the Company split the nominal value of its shares with a ratio of 1:4, so that the total paid-up shares of the Company, which originally consisted of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100, were increased to 425,000,000 shares with a nominal value of Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Main activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Location and year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2025	31 Des/Dec 2024	31 Dec/Dec 2025	31 Des/Dec 2024
			%	%	dalam jutaan/in million Rp	
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	24.278	24.470
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, 2000	100	100	98	99
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, -	100	100	1	1
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	30.069	30.544
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	85	582
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition						
PT Cipta Global Internasional	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	200	2.000
Entitas anak/Subsidiary of CSMJ						
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000
Entitas anak/Subsidiary of CSMJ						

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of
 Commissioners and Directors is as follows:

31 Desember / December 31, 2025

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Merry Maryati	Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Herry Senjaya	President Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director

31 Desember / December 31, 2024

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Ali Chendra	Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Herry Senjaya	President Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director

Susunan komite audit Perusahaan sebagai
 berikut:

The composition of the Company's audit
 committee is as follows:

31 Desember / December 31, 2025

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Eddy Harsono Handoko	Chairman
Anggota	Arthur Felix Kalesaran	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

31 Desember / December 31, 2024

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ali Chendra	Chairman
Anggota	Raymond Liu	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2025
 dan 2024 adalah Rivaldi Yason Santoso.

The Corporate Secretary for 2025 and 2024
 is Rivaldi Yason Santoso.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai sebanyak 150 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 147 orang pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 2.635.326.448 dan Rp 2.032.211.600 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 pada tanggal 23 Februari 2026.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang dianut oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. General (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

The Company and Subsidiaries have a total number of 150 permanent employees as at December 31, 2025 and 147 permanent employees as at December 31, 2024.

Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,635,326,448 and Rp 2,032,211,600 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

e. The issuance of the consolidated financial statements

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the consolidated financial statements as at December 31, 2025 on February 23, 2026.

2. Material accounting policy information

The following is material accounting policy information adopted by the Company and Subsidiaries in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 : Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

2. Material accounting policy information
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

Consolidated statement of cash flows presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are:

- SFAS 117: Insurance Contract.
- Amendment to SFAS 117: Insurance Contract on Early Implementation of SFAS 117 and SFAS 109: Comparative Information.
- Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Material accounting policy information
 (continued)

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted are:

- Amendment to SFAS 109, “Financial Instruments” and SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument;
- 2024 Annual Improvements to SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosures”, SFAS 109, “Financial Instruments”, SFAS 110, “Consolidated Financial Statements” and SFAS 207, “Statement of Cash Flows”.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company and Subsidiaries’ consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Material accounting policy information
(continued)

b. Financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Financial assets

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost.
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial asset is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets of the Company and Subsidiaries are classified as loans and receivables which include accounts receivable and other receivables.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

2. Material accounting policy information
 (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak
 mengklasifikasikan liabilitas keuangan
 dalam kategori berikut:

The Company and Subsidiaries classify
 their financial liabilities in the following
 categories:

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur
 pada nilai wajar melalui laporan laba
 rugi**

**(i) Financial liabilities at fair value
 through profit or loss**

Liabilitas keuangan yang diukur pada
 nilai wajar melalui laporan laba rugi
 adalah liabilitas keuangan yang
 ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value
 through profit or loss are financial
 liabilities held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan
 sebagai diperdagangkan jika diperoleh
 terutama untuk tujuan dijual atau dibeli
 kembali dalam waktu dekat dan terdapat
 bukti mengenai pola ambil untung
 dalam jangka pendek yang terkini.
 Derivatif diklasifikasikan sebagai
 liabilitas diperdagangkan kecuali
 ditetapkan dan efektif sebagai
 instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as
 held for trading if it is acquired
 principally for the purpose of selling
 or repurchasing in the near future and
 there is evidence of a pattern of
 current short term profit taking.
 Derivatives are classified as liabilities
 for trading unless they are designated
 and effective as hedging instruments.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

2. Material accounting policy information
 (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities
 (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak
 mengklasifikasikan liabilitas keuangan
 dalam kategori berikut: (lanjutan)

The Company and Subsidiaries classify
 their financial liabilities in the following
 categories: (continued)

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur
 pada nilai wajar melalui laporan
 laba rugi (lanjutan)**

**(i) Financial liabilities at fair value
 through profit or loss (continued)**

Tidak ada liabilitas keuangan yang
 diklasifikasi sebagai liabilitas
 keuangan yang diperdagangkan.

No financial liabilities are classified
 as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul
 dari perubahan nilai wajar derivatif
 yang dikelola dalam hubungannya
 dengan liabilitas keuangan yang
 ditetapkan diakui dalam
 "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes
 in fair value of derivatives that are
 managed in connection with
 designated financial liabilities are
 recognized under "gains/losses on
 foreign exchange".

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur
 dengan biaya perolehan diamortisasi**

**(ii) Financial liabilities measured at
 amortized cost**

Liabilitas keuangan yang tidak
 diklasifikasikan sebagai liabilitas
 keuangan yang diukur pada nilai wajar
 melalui laporan laba rugi dikategorikan
 dan diukur pada biaya perolehan
 diamortisasi.

Financial liabilities that are not
 classified as financial liabilities at fair
 value through profit or loss are
 categorized and measured at
 amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada
 biaya perolehan diamortisasi antara
 lain, utang bank, utang usaha, utang
 lain-lain, beban yang masih harus
 dibayar dan kewajiban imbalan pasca
 kerja.

Financial liabilities measured at
 amortized cost include bank debt,
 trade payables, other payables,
 accrued expenses and employee
 benefit liabilities.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

2. Material accounting policy information
 (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Estimasi nilai wajar

The estimated fair value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. Material accounting policy information
 (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Trade receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries are unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Material accounting policy information
(continued)

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 224: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. A person or close family member is related to a reporting entity if that person:

- i) has control or joint control over the reporting entity;
- ii) has significant influence over the reporting entity; or
- iii) is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

2. Material accounting policy information
 (continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

f. Transactions with related parties
 (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas
 pelapor jika memenuhi salah satu hal
 berikut: (lanjutan)

b. An entity is related to a reporting
 entity if it meets one of the following:
 (continued)

iii) Kedua entitas tersebut adalah
 ventura bersama dari pihak ketiga
 yang sama.

iii) Both entities are joint ventures of
 the same third party.

iv) Satu entitas adalah ventura
 bersama dari entitas ketiga dan
 entitas yang lain adalah entitas
 asosiasi dari entitas ketiga.

iv) One entity is a joint venture of a
 third entity and the other entity is
 an associate of the third entity.

v) Entitas tersebut menyelenggarakan
 suatu program imbalan pasca kerja
 untuk imbalan kerja dari salah satu
 entitas pelapor atau entitas yang
 terkait dengan entitas pelapor. Jika
 entitas pelapor adalah entitas yang
 menyelenggarakan program
 tersebut, maka entitas sponsor juga
 berelasi dengan entitas pelapor.

v) The entity is conducting a post-
 employment benefit plan for the
 benefit of employees of either the
 reporting entity or an entity
 related to the reporting entity. If
 the reporting entity is itself such a
 plan, the sponsoring employers
 are also related to the reporting
 entity.

vi) Entitas yang dikendalikan atau
 dikendalikan bersama oleh orang
 yang diidentifikasi dalam huruf a.

vi) The entity is controlled or jointly
 controlled by a person identified
 in the letter a.

vii) Orang yang diidentifikasi dalam
 huruf a angka (i) memiliki
 pengaruh signifikan atas entitas
 atau personil manajemen kunci
 entitas (atau entitas induk dari
 entitas).

vii) The person identified in the letter
 a number (i) has significant
 influence over the entity or key
 management personnel of the
 entity (or the parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang material
 dengan pihak-pihak berelasi telah
 diungkapkan dalam catatan atas laporan
 keuangan konsolidasian Perusahaan dan
 Entitas Anak.

All transactions and balances with related
 parties are disclosed in the notes to the
 Company and Subsidiaries' consolidated
 financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

2. Material accounting policy information
 (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted for the premium or discount which is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

2. Material accounting policy information
 (continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 216: Aset Tetap. PSAK No. 216 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 216: Fixed Assets. SFAS No. 216 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No: 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 - 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain costs associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

2. Material accounting policy information
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Years	Tarif/ Rate
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25% Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	1 - 4	50% Transportation equipment

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

2. Material accounting policy information
 (continued)

l. Properti investasi

l. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama periode berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the period. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Recognition of income and expense

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 115 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) menggunakan pendekatan yang dimodifikasi.

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 115 (Revenue from Contracts with Costumer) using the modified transition approach.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban
 (lanjutan)

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 115 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. Material accounting policy information
 (continued)

m. Recognition of income and expense
 (continued)

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognizing revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries' revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 115 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries' revenue recognition.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

- n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebesar
Rp 16.782 pada tanggal 31 Desember 2025
dan Rp 16.162 pada tanggal 31 Desember
2024.

- o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan
PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang
menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak
Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan
Entitas Anak juga menerapkan ISAK 225:
Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status
Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak
material terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

Beban pajak penghasilan ditentukan
berdasarkan laba kena pajak dalam periode
yang bersangkutan yang dihitung
berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui
atas konsekuensi pajak periode mendatang
yang timbul dari perbedaan antara jumlah
tercatat aset dan liabilitas menurut laporan
keuangan konsolidasian dengan dasar
pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk
semua perbedaan temporer kena pajak dan
aset pajak tangguhan diakui untuk
perbedaan temporer yang boleh
dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan
dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba
kena pajak pada masa datang.

2. Material accounting policy information
(continued)

- n. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)

The exchange rate used is Rp 16,782 as at
December 31, 2025 and Rp 16,162 as
at December 31, 2024.

- o. Income tax or tax expense

The Company and Subsidiaries applied
SFAS 212: Income Taxes, which replaces
SFAS No. 46: Accounting for Income
Taxes. In addition, the Company and
Subsidiaries also implemented IFAS 225,
Income Taxes - Changes in the Tax Status
of an Entity or its Shareholders.

The application of these standards will not
have a material impact on the
consolidated financial statements.

Income tax expense is determined based
on taxable income for the period which
calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are
recognized for the future tax consequences
attributable to differences between the
carrying amounts of assets and liabilities
according to consolidated financial
statements and tax bases of assets and
liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for
all taxable temporary differences and
deferred tax assets are recognized for
deductible temporary differences to the
extent that it can be utilized to reduce
taxable income in future periods.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 212, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

2. Material accounting policy information
(continued)

o. Income tax or tax expense (continued)

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying value of the deferred tax assets and liabilities to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS 212, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess of income tax payments, if any, as part of the "Income Taxes Benefit (expense) - Current Period" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

2. Material accounting policy information
 (continued)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Desember 2025.

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and their marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as at December 2025.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Imbalan pasca kerja

r. Post-employment benefits

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti yang ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

The Company and Subsidiaries recorded pension costs based on defined benefit pension plans which are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit assets*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit assets.*

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

Liabilities or net defined benefit asset are the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga netto dalam liabilitas atau aset imbalan netto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan netto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan netto. Bunga netto dalam liabilitas atau aset imbalan netto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga netto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. Material accounting policy information
 (continued)

r. Post-employment benefits (continued)

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there are amendments or changes to the defined benefit plan or curtailment.

Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

Calculation which consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) is recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

s. *Identification and measurement of
impairment*

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and this event has an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company and Subsidiaries with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan
 nilai (lanjutan)

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

t. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Material accounting policy information
 (continued)

s. Identification and measurement of
 impairment (continued)

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the consolidated income statement.

t. Rent

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries recognized a right-to-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company and Subsidiaries elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

2. Material accounting policy information
 (continued)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

t. Rent (continued)

Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortized cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries have elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Intangible assets

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2025
 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as at December 31,
 2025 and December 31, 2024 consist of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kas	77.744.526	122.292.960	Cash on hand
Jumlah kas	77.744.526	122.292.960	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
<u>Rekening rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank Nationalnobi Tbk	2.716.639.216	2.426.326.616	PT Bank Nationalnobi Tbk
<u>Rekening dolar</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Amerika Serikat</u>			<u>account</u>
PT Bank Nationalnobi Tbk	247.554.135	35.196.796	PT Bank Nationalnobi Tbk
Sub jumlah bank			Subtotal of bank
pihak berelasi	2.964.193.351	2.461.523.412	in a related party
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.907.548.840	6.985.039.332	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	331.995.317	804.990.895	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero)	775.084.665	302.591.661	(Persero)
<u>Rekening dolar</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Amerika Serikat</u>			<u>account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	835.885.744	586.419.907	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	4.850.514.566	8.679.041.795	Subtotal of bank in third parties
Jumlah bank	7.814.707.917	11.140.565.207	Total cash in bank
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
Pihak berelasi			Related party
<u>Rekening rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank Nationalnobi Tbk	48.100.000.000	53.500.000.000	PT Bank Nationalnobi Tbk
<u>Rekening dolar</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Amerika Serikat</u>			<u>account</u>
PT Bank Nationalnobi Tbk	1.846.020.000	3.555.640.000	PT Bank Nationalnobi Tbk
Sub jumlah pihak berelasi	49.946.020.000	57.055.640.000	Subtotal related party
Jumlah deposito	49.946.020.000	57.055.640.000	Total time deposits
Jumlah kas dan			Total cash and cash
 setara kas	57.838.472.443	68.318.498.167	equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah
 sebagai berikut:

*The annual interest rate on checking accounts is
 as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rekening rupiah	0,01% - 0,50%	0,01% - 0,37%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,01% - 1,50%	0,01% - 0,07%	US Dollar account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito
 adalah sebagai berikut:

*The annual interest rate on deposit accounts is
 as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rekening rupiah	5,75%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	2,25%	2,25%	US Dollar account

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan
 simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan
 dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

*The Company and Subsidiaries save their
 deposits within a period of one month with the
 Automatic Roll Over (ARO).*

4. Piutang usaha

4. Accounts receivable

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
 sebagai berikut:

*This account consists of receivables from third
 parties as follows:*

	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	41.195.431.757	38.185.693.644	Local debtor
Pelanggan luar negeri	-	384.792.977	Foreign debtor
Sub jumlah	41.195.431.757	38.570.486.621	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(909.634.510)	(877.314.471)	Allowance for impairment losses
Jumlah	40.285.797.247	37.693.172.150	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Accounts receivable (continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
 adalah sebagai berikut:

*Details of accounts receivable based on
 currencies are as follows:*

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025		31 Des 2024 / Dec 31, 2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	-	-	23.809	384.792.977	USD
Rupiah		41.195.431.757		38.185.693.644	Rupiah
Jumlah		41.195.431.757		38.570.486.621	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(909.634.510)		(877.314.471)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		40.285.797.247		37.693.172.150	Total trade receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025		31 Des 2024 / Dec 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar - belum jatuh tempo	37.753.516.651	92,36	33.689.932.294	89,39	Current - not yet due
Jatuh tempo:					Due:
1 – 30 hari	2.269.086.903	7,84	3.295.787.345	8,74	1-30 days
31 – 60 hari	263.193.693	0,64	707.452.654	1,87	31-60 days
Lebih dari 60 hari	909.634.510	2,18	877.314.328	2,33	More than 60 days
Jumlah	41.195.431.757	102,33	38.570.486.621	102,33	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(909.634.510)	(2,33)	(877.314.471)	(2,33)	Allowance for impairment losses
Jumlah	40.285.797.247	100,00	37.693.172.150	100,00	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal tahun	877.314.471	877.314.471	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	32.320.039	-	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	909.634.510	877.314.471	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas
 akun piutang pelanggan individual dan kolektif,
 Manajemen berkeyakinan bahwa provisi
 penurunan nilai piutang telah memadai untuk
 menutup kerugian atas tidak tertagihnya
 piutang usaha.

*Based on a review of the collectability of
 accounts receivable of customers individually
 and collectively, Management believes that the
 provision for impairment of receivables is
 sufficient to cover losses on uncollectible
 accounts.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. Significant balances and transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are as follows:

			Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	2025 %	2024 %	
Bank					Bank
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.964.193.351	2.461.523.412	0,78	0,66	PT Bank Nationalnobu Tbk
Deposito					Time deposit
PT Bank Nationalnobu Tbk	49.946.020.000	57.055.640.000	13,16	15,33	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	52.910.213.351	59.517.163.412	13,94	15,99	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other related party receivables
PT Lippo Cikarang Tbk	2.430.000.000	4.860.000.000	0,64	1,31	PT Lippo Cikarang Tbk
Jumlah	2.430.000.000	4.860.000.000	0,64	1,31	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in associates
PT Walsin Lippo Industries	176.013.014.791	171.874.913.766	46,37	46,17	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	7,90	8,06	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	2.683.728.217	2.878.125.293	0,71	0,77	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	208.696.743.008	204.753.039.059	54,98	55,00	Total
					Persentase dari jumlah pendapatan lain-lain/ Percentage of total respective other income (%)
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	2025 %	2024 %	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Kyosha Indonesia	193.588.190	189.022.647	7,87	9,79	PT Kyosha Indonesia
Jumlah	193.588.190	189.022.647	7,87	9,79	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-
 pihak berelasi (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Perusahaan menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MoU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 193.588.190 pada 31 Desember 2025 dan Rp 189.022.647 pada 31 Desember 2024.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**5. Significant balances and transactions with
 related parties (continued)**

On July 1, 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Company agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 193,588,190 as at December 31, 2025 and Rp 189,022,647 as at December 31, 2024.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Premi asuransi/ Insurance premium
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ through PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah pengendalian yang sama / Under common control	Piutang lain-lain pihak berelasi / Other receivable to related parties

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Persediaan

Saldo persediaan terdiri dari:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Bahan baku	29.308.611.157	23.745.511.262	Raw materials
Barang jadi	16.060.705.556	9.210.130.290	Finished goods
Barang dalam proses	6.011.032.841	5.372.205.158	Work in process
Suku cadang dan aksesoris	3.630.122.479	3.599.059.017	Spareparts and accessories
Bahan pembantu dan pembungkus	914.682.847	699.363.823	Supporting materials and packaging
Barang dalam perjalanan	525.860.278	596.277.523	Goods in transit
Jumlah	56.451.015.158	43.222.547.073	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (*Cost Freight/CFR*).

7. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 567.600.000 dan Rp 375.777.777 merupakan beban dibayar dimuka atas sewa.

6. Inventories

Inventories balance consists of:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2025 and Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2024 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (Cost Freight/CFR).

7. Prepaid expense

Prepaid expense as at December 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 567,600,000 and Rp 375,777,777 respectively represents prepaid expense for rent.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Aset lancar lainnya

Terdiri dari:

8. Other current assets

Consist of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Uang muka bea cukai	446.632.000	-	Customs advance
Uang muka pembelian	-	38.475.001	Purchased advance
Lain-lain	784.560.902	542.461.856	Others
Jumlah	1.231.192.902	580.936.857	Total

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah
sebagai berikut:

9. Investments in Associates

Details of investments in associates are as
follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Restrukturisasi kepemilikan pemegang saham/ Restructuring of shareholder ownership	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) in associate entity - net	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Industries	171.874.913.766	-	-	(7.304.850.000)	11.442.951.025	176.013.014.791	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.878.125.293	-	-	-	(194.397.076)	2.683.728.217	PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	-	30.000.000.000	PT Maxx Coffee Prima (through BSF)
Jumlah	204.753.039.059	-	-	(7.304.850.000)	11.248.553.949	208.696.743.008	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Restrukturisasi kepemilikan pemegang saham/ Restructuring of shareholder ownership	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) in associate entity - net	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Industries	161.414.701.777	-	-	(7.295.400.000)	17.755.611.989	171.874.913.766	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	3.047.369.080	-	-	-	(169.243.787)	2.878.125.293	PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	-	30.000.000.000	PT Maxx Coffee Prima (through BSF)
Jumlah	194.462.070.857	-	-	(7.295.400.000)	17.586.368.202	204.753.039.059	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PT Walsin Lippo Industries yang dilakukan pada tanggal 18 Juni 2025 telah diputuskan untuk melakukan pembagian dividen, dan pada 8 Juli 2025, Perusahaan menerima pembagian dividen sebesar Rp 7.304.850.000.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi meliputi:

	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jumlah aset	905.859.752.574	858.537.595.266	Total assets
Jumlah liabilitas	90.877.533.978	76.561.605.696	Total liabilities
Pendapatan	532.234.081.560	516.269.812.632	Revenue
Laba komprehensif	38.143.170.084	58.646.272.459	Comprehensive income

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk entitas asosiasi.

9. Investments in Associates (continued)

Based on the decision of the shareholders of PT Walsin Lippo Industries made on June 18, 2025, it has been decided to distribute dividends and on July 8, 2025, the Company received a dividend distribution amounting to Rp 7,304,850,000.

Summary of financial information of associates includes:

The Company's investments in associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by parent company of associates.

10. Aset tetap

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

10. Fixed assets

Balances and changes in fixed assets are as follows:

31 Desember / December 31, 2025					
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung:					Direct acquisition:
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579 Land
Bangunan dan prasarana	7.261.441.039	93.000.000	-	-	7.354.441.039 Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	11.861.592.237	65.649.340	-	-	11.927.241.577 Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.701.163.783	69.782.424	(9.700.000)	-	1.761.246.207 Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.135.119.582	-	-	-	2.135.119.582 Vehicles
Jumlah harga perolehan	23.580.231.220	228.431.764	(9.700.000)	-	23.798.962.984 Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct acquisition:
Tanah	97.317.478	-	-	-	97.317.478 Land
Bangunan dan prasarana	2.431.414.512	328.473.764	-	-	2.759.888.276 Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.862.649.329	367.132.565	-	-	10.229.781.894 Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.564.987.327	65.224.089	(9.700.000)	-	1.620.511.416 Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.840.210.054	150.630.606	-	-	1.990.840.660 Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	15.796.578.700	911.461.024	(9.700.000)	-	16.698.339.724 Total accumulated depreciation
Nilai buku	7.783.652.520				7.100.623.260 Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Aset tetap (lanjutan)

10. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai
berikut: (lanjutan)

Balances and changes in fixed assets are as
follows:(continued)

31 Desember / December 31, 2024

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi Pengurangan/ Deduction	dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Land
Bangunan dan prasarana	6.188.431.106	1.073.009.933	-	-	7.261.441.039	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.832.380.502	1.029.211.735	-	-	11.861.592.237	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.674.922.310	33.878.154	(7.636.681)	-	1.701.163.783	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.142.519.582	-	(7.400.000)	-	2.135.119.582	Vehicles
Jumlah harga perolehan	21.459.168.079	2.136.099.822	(15.036.681)	-	23.580.231.220	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Land
Bangunan dan prasarana	2.121.589.646	309.824.866	-	-	2.431.414.512	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.564.839.608	297.809.721	-	-	9.862.649.329	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.508.248.884	64.375.124	(7.636.681)	-	1.564.987.327	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.632.520.278	215.089.776	(7.400.000)	-	1.840.210.054	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	14.924.515.894	887.099.487	(15.036.681)	-	15.796.578.700	Total accumulated depreciation
Nilai buku	6.534.652.185				7.783.652.520	Book value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024, masing-masing sebesar Rp 911.461.024
dan Rp 887.099.487 dialokasikan sebagai
berikut:

Depreciation expenses for the years ended
December 31, 2025 and 2024, amounting to
Rp 911,461,024 and Rp 887,099,487
respectively were allocated as follows:

	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Harga pokok pendapatan	695.606.329	607.634.587	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	215.854.695	279.464.900	General and administrative expenses (see Note 22)
Jumlah	911.461.024	887.099.487	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk melalui PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 37.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. Fixed assets (continued)

The Company and Subsidiaries have building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets of land in the Consolidated Statement of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but they can be renewed.

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk through PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2025 and Rp 37,000,000,000 as at December 31, 2024.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as at December 31, 2025, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Properti investasi

11. Investment properties

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Land not used in operations consists of:

Lokasi	Harga perolehan 2025/ Acquisition cost in 2025	Harga perolehan 2024/ Acquisition cost in 2024	Location
Bukit Sentul	2.484.553.558	2.484.553.558	Bukit Sentul
Jumlah	2.484.553.558	2.484.553.558	Total

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company and Subsidiaries established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As at the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

12. Aset lain-lain

12. Other asset

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Piutang pegawai	145.100.000	185.100.000	Employee receivable
Jumlah	145.100.000	185.100.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Utang usaha

13. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari:

Balance of trade payables consists of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	941.059.729	821.737.012	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	4.643.356.535	12.236.024.294	Overseas suppliers
Jumlah	5.584.416.264	13.057.761.306	Total

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025		31 Des 2024/ Dec 31, 2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
USD	276.298	4.643.356.535	757.086	12.236.024.294	USD
Rupiah		941.059.729		821.737.012	Rupiah
Jumlah utang usaha		5.584.416.264		13.057.761.306	Total trade payables

14. Biaya yang masih harus dibayar

14. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Royalti	3.995.036.790	4.065.544.110	Royalty
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi, dan lainnya	2.465.187.418	2.836.432.925	Factory, marketing, vehicle expedition expenses and others
Jumlah	6.460.224.208	6.901.977.035	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Utang dividen

Sesuai dengan Akta No. 32 tanggal 8 Mei 2024 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.625.000.000 dari laba tahun 2023. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 7 Juni 2024 sebesar Rp 10.553.772.000.

Sesuai dengan Akta No. 30 tanggal 23 Mei 2025 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 19.125.000.000 dari laba tahun 2024. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 1 Juni 2025 sebesar Rp 19.005.520.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 503.039.700.

15. Dividend payable

In accordance with Deed No. 32 dated May 8, 2024, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 10,625,000,000 from the profit in 2023. The dividend was paid on June 7, 2024 amounting to Rp 10,553,772,000.

In accordance with Deed No. 30 dated May 23, 2025, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 19,125,000,000 from the profit in 2024. The dividend was paid on June 1, 2025 amounting to Rp 19,005,520,000.

As at December 31, 2025, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 503,039,700.

16. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	44.377.918	-	Income tax article 21
Jumlah	44.377.918	-	Total

16. Taxation

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 29	1.443.790.865	857.007.700	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 26	443.882.977	-	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	388.382.678	746.716.771	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 25	182.611.417	230.273.707	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	5.444.320	7.099.867	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	-	730.000.721	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-	18.000.000	Income tax article 4 par 2
Jumlah	2.464.112.257	2.589.098.766	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum
 taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai
 dengan laporan laba rugi konsolidasian dan
 taksiran penghasilan kena pajak
 Perusahaan dan Entitas Anak adalah
 sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss)
 before provision for income (expense) in
 accordance with the consolidated
 statements of income and estimated
 taxable income of the Company and
 Subsidiaries is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	38.818.420.531	38.728.733.791	Consolidated profit before income tax expense
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	218.800.789	224.819.749	Loss of subsidiaries before income tax
Penerimaan dividen entitas anak	-	6.125.000.000	Dividend receipt from subsidiary
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	39.037.221.320	45.078.553.540	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	1.253.519.000	876.272.000	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	(303.902.272)	48.711.341	Depreciation of fixed assets
Jumlah	949.616.728	924.983.341	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian laba entitas asosiasi	(11.442.951.025)	(17.755.611.989)	Gain portion from associated entities
Dividen	-	(6.124.999.750)	Dividend
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.247.058.808)	(1.741.680.066)	Interest income subject to final tax
Beban pajak	584.446.773	451.299.044	Tax expenses
Representasi	82.736.120	78.473.415	Representation
Hiburan dan sumbangan	62.331.050	126.161.400	Entertainment and donations
Biaya makan dan minum	-	15.992.150	Meal expenses
Peralatan kantor	-	9.805.000	Office equipment
Beban gaji	-	23.212.659	Salary expenses
Lain-lain	182.984.839	428.141.726	Others
Jumlah	(12.777.511.051)	(24.489.206.411)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	27.209.326.997	21.514.330.470	Provision for taxable income The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	27.209.326.997	21.514.330.470	Provision for taxable income

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	27.209.326.000	21.514.330.000	Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan			The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Perusahaan			The Company
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			Provision for income tax calculation:
22% x Rp 27.209.326.000	5.986.051.720	-	22% x Rp 27,209,326,000
22% x Rp 21.514.330.000	-	4.733.152.600	22% x Rp 21,514,330,000
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	5.986.051.720	4.733.152.600	The Company
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 23	(3.871.761)	(3.753.319)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 22	(2.460.004.250)	(1.427.357.075)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	(2.078.384.844)	(2.445.034.506)	Income tax article 25
	(4.542.260.855)	(3.876.144.900)	
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under (over) paid
Perusahaan (Catatan 16b)	1.443.790.865	857.007.700	The Company (Note 16b)
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	5.986.051.720	4.733.152.600	The Company
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	5.986.051.720	4.733.152.600	Corporate income tax expenses as at consolidated income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak
 tangguhan adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax income
 (expense) is as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	31 Desember/ December 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Entitas induk saja					Parent only
Imbalan pasca kerja	1.696.539.020	275.774.180	102.051.180	2.074.364.380	Post-employment benefits
Penyisihan piutang usaha	452.806.856	-	-	452.806.856	Allowance for doubtful trade receivable
Penyusutan aset tetap	(165.787.864)	(66.858.500)	-	(232.646.364)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	1.983.558.012	208.915.680	102.051.180	2.294.524.872	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	31 Desember/ December 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Entitas induk saja					Parent only
Imbalan pasca kerja	1.599.052.400	192.779.840	(95.293.220)	1.696.539.020	Post-employment benefits
Penyisihan piutang usaha	452.806.856	-	-	452.806.856	Allowance for doubtful trade receivable
Penyusutan aset tetap	(176.504.359)	10.716.495	-	(165.787.864)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	1.875.354.897	203.496.335	(95.293.220)	1.983.558.012	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

16. Taxation (continued)

d. Deferred tax (continued)

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as at December 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

17. Modal saham

Berdasarkan akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

17. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company split the nominal value of its shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changed from Rp 100 to Rp 25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as at December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

31 Desember / December 31, 2025 dan/and 31 Desember / December 31, 2024				
	Jumlah saham/	Pemilikan (%)	Jumlah nominal/	
	Total shares	Ownership (%)	Total nominal	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	PT Multipolar Tbk
Masyarakat (masing-masing				Public (each with
kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	ownership under 5%)
Jumlah	425.000.000	100	10.625.000.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Tambahan modal disetor – bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

18. Additional paid-in capital – net

Additional paid-in capital - share premium represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of preemptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2025	2024	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	1,250,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	1,250,000 shares x 1,000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	Share premium (I)
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6,375,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6,375,000 shares x 1,000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Share premium (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	Balance of additional paid-in capital (I + II)
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	Share premium - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries/Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As at December 31, 2002, the investment in WLI was 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI's equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

The balance as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 19,022,374,321.

20. Pendapatan bersih

20. Net sales

	31 Des 2025/ Des 31, 2025		31 Des 2024/ Des 31, 2024		
Lokal	178.501.693.173		166.279.682.190		Local
Ekspor	1.119.154.000		1.797.375.800		Export
Penjualan kotor	179.620.847.173		168.077.057.990		Gross sales
Retur dan diskon	(13.933.996.322)		(14.310.540.572)		Return and discount
Jumlah	165.686.850.851		153.766.517.418		Total
Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:					
	% 31 Des / Dec 2025		% 31 Des / Dec 2024		
PT Mega Anugrah Mandiri	13	22.372.067.513	16	25.067.037.811	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Cahaya Sejahtera Abadi	12	19.966.750.000	9	13.602.299.980	PT Cahaya Sejahtera Abadi
Jumlah	25	42.338.817.513	25	38.669.337.791	Total
Selama periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.					

As at December 31, 2025 and 2024, there are no sales to related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Pendapatan bersih (lanjutan)

20. Net sales (continued)

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2025	31 Des / Dec 31, 2024	
Busi	165.686.850.851	153.766.517.418	Spark Plugs
Jumlah	165.686.850.851	153.766.517.418	Total

21. Harga pokok pendapatan

21. Cost of revenues

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Breakdown of cost of revenues is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Bahan baku yang digunakan	83.276.098.576	77.453.455.338	Raw material used
Upah buruh langsung	14.641.100.676	14.174.311.133	Direct labor
Beban pabrik dan outlet	11.863.212.395	10.587.989.247	Factory and outlet expense
Jumlah beban produksi	109.780.411.647	102.215.755.718	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Awal tahun	5.372.205.158	4.805.655.739	Beginning of year
Akhir tahun	(6.011.032.841)	(5.372.205.158)	Ending of year
Beban pokok produksi	109.141.583.964	101.649.206.299	Production cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	9.210.130.290	9.977.807.367	Beginning of year
Pembelian	12.233.364.135	5.784.418.356	Purchase
Akhir tahun	(16.060.705.556)	(9.210.130.290)	Ending of year
Harga pokok pendapatan	114.524.372.833	108.201.301.732	Cost of revenues

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Details of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

	% 31 Des / Dec 2025		% 31 Des /Dec 2024		
Federal Mogul Yura					<i>Federal Mogul Yura</i>
Qingdao Ignition Co. Ltd	77	68.141.083.218	74	45.592.644.005	<i>Qingdao Ignition Co. Ltd</i>
Jumlah	77	68.141.083.218	74	45.592.644.005	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Beban usaha

22. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji, bonus dan tunjangan	12.984.216.721	11.619.151.720	Salary, bonus & allowance
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 27)	1.647.781.000	1.777.884.000	Post-employment benefit (see Note 27)
Transportasi dan perjalanan	621.770.278	528.110.244	Transportation and travel
Biaya audit dan konsultan	442.059.368	430.344.890	Audit and consultant fee
Penyusutan	215.854.695	279.464.900	Depreciation
Sewa (lihat Catatan 25)	197.999.999	186.999.999	Rent (see Note 25)
Registrasi dan iuran tahunan	148.794.750	150.568.860	Annual registration and fee
Iuran bursa efek	101.591.837	97.000.000	Stock exchange fee
Listrik dan air	72.841.488	71.672.693	Electricity and water
Representasi dan donasi	38.731.050	96.011.400	Representation and donation
Perlengkapan kantor	34.291.090	70.051.000	Office equipment
Penyisihan piutang	32.320.039	-	Allowance for bad debts
Iklan dan promosi	22.724.100	40.978.852	Advertising and promotion
Lain-lain	253.836.657	272.776.336	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	16.814.813.072	15.621.014.894	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat Catatan 25)	4.438.929.767	4.065.544.110	Royalty (see Note 25)
Angkutan dan transportasi	1.675.061.553	1.677.576.651	Transportation and freight
Iklan dan promosi	1.506.950.000	3.525.313.700	Advertising and promotion
Sewa (lihat Catatan 25)	177.777.778	177.777.778	Rent (see Note 25)
Listrik, air dan telekomunikasi	76.254.000	82.849.400	Electricity, water and telecommunication
Asuransi	26.624.844	21.691.625	Insurance
Lain-lain	285.774.069	264.166.319	Others
Jumlah beban penjualan	8.187.372.011	9.814.919.583	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	25.002.185.083	25.435.934.477	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Pendapatan lainnya

23. Other income

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.249.700.946	1.741.684.738	Interest income, deposits and others
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	193.588.190	189.022.647	Financial and management fee (see Note 5)
Lain-lain	17.163.779	-	Others
Jumlah	2.460.452.915	1.930.707.385	Total

24. Beban lainnya

24. Other expenses

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban pajak	692.227.192	451.299.044	Tax expense
Rugi selisih kurs	358.652.076	302.193.495	Foreign exchange loss – net
Beban bunga	-	6.631.993	Interest expenses
Lain-lain	-	157.498.473	Others
Jumlah	1.050.879.268	917.623.005	Total

25. Perikatan

25. Commitments

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries have some engagements as follows:

- Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk “Champion”. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 28 November 2020 (efektif mulai 1 Januari 2021) dikenakan tarif royalti 3% dari pendapatan bersih busi.

- The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand “Champion”. Based on the agreement dated November 28, 2020 (effective January 1, 2021), a royalty rate of 3% of the spark plug's net revenues of plugs.

Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.438.929.767 dan Rp 4.065.544.110 disajikan dalam “Beban Penjualan” (lihat Catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

Royalty charged to operations as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 4,438,929,767 and Rp 4,065,544,110 respectively, is presented under “Selling Expenses” (see Note 22). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. Perikatan (lanjutan)

25. Commitments (continued)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Perjanjian tersebut telah terjadi beberapa amandemen, amandemen terakhir pada tanggal 14 Desember 2023. Perusahaan membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2025 sejumlah Rp 68.141.083.218 dan Rp 45.592.644.005 pada 31 Desember 2024 (lihat Catatan 21).

- b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". The agreement has undergone several amendments, the last amendment being on December 14, 2023. The Company purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with total purchases as at December 31, 2025 amounting to Rp 68,141,083,218 and Rp 45,592,644,005 as at December 31, 2024 (see Note 21).

- c. Pada tanggal 16 Desember 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor di Karawaci dalam mata uang Rupiah dengan PT Kinglab Indonesia (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 2 tahun mulai dari tanggal 3 Januari 2025 sampai dengan 2 Januari 2027.

- c. On December 16, 2024, the Company signed an office lease agreement in Karawaci in Rupiah currency with PT Kinglab Indonesia (third party) for a period of 2 years starting from January 3, 2025 to January 2, 2027.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sejumlah Rp 197.999.999 dan 31 Desember 2024 sejumlah Rp 186.999.999 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 22).

Rent expense related to this commitment for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp 197,999,999 and December 31, 2024 amounted to Rp 186,999,999, is presented under General and Administrative Expenses (see Note 22).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. Perikatan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) jangka waktu 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 177.777.778 dan Rp 177.777.778 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 22).

25. Commitments (continued)

- d. On April 8, 2022, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (a third party) for the period of January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 21, 2025, the Company signed an extension of the house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (a third party) for the period of January 1, 2026 until December 31, 2027.

Rent expense related to this commitment for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 177,777,778 and Rp 177,777,778 respectively, is presented under Selling Expenses (see Note 22).

26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

26. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

The position of assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies as at December 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

31 Desember 2025	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2025
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 174.560	2.929.459.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivable
Jumlah	USD 174.560	2.929.459.879	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 276.687	4.643.356.535	Trade payable
Jumlah	USD 276.687	4.643.356.535	Total
Aset - bersih	USD (102.127)	(1.713.896.656)	Assets - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
 (lanjutan)

26. Assets and liabilities denominated in foreign
currencies (continued)

31 Desember 2024	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2024
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 258.462	4.177.256.703	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	23.809	384.801.058	Trade receivable
Jumlah	USD 282.271	4.562.057.761	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 757.086	12.236.024.294	Trade payable
Jumlah	USD 757.086	12.236.024.294	Total
Aset - bersih	USD (474.815)	(7.673.966.533)	Assets - net

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company and Subsidiaries carry out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

27. Liabilitas imbalan pasca kerja

27. Post-employment benefit liabilities

Sejak 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Since January 1, 2022, the Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35 of 2021. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 219: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 219, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition of gains/losses incurred in the current period in other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

27. Post-employment benefit liabilities (continued)

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi
 keuangan konsolidasian:

*Total liabilities recognized in the consolidated
 statement of financial position:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	9.428.929.000	7.711.541.000	<i>Current value of past liability</i>
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	<i>Fair value of employee benefit plan</i>
Kewajiban transisi	9.428.929.000	7.711.541.000	<i>Transition liabilities</i>
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban program manfaat karyawan	9.428.929.000	7.711.541.000	<i>Employee benefit liabilities</i>

**Beban manfaat karyawan pada tahun
berjalan**

Accrued benefits in the current year

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban jasa kini	817.464.000	1.030.548.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	538.698.000	483.834.000	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	205.243.000	-	<i>Adjustment due to recognition of past services</i>
Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial untuk OLTEB	51.705.000	-	<i>Recognition of gain/loss for OLTEB</i>
Jumlah beban manfaat karyawan yang diakui	1.613.110.000	1.514.382.000	<i>Total recognized employee benefit expense</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	34.671.000	263.502.000	<i>Surplus from compensation paid</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	1.647.781.000	1.777.884.000	<i>Total recognized employee benefit expense after payment</i>

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kewajiban awal tahun	7.711.541.000	7.268.420.000	<i>Liability at beginning of the year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lain	463.869.000	(433.151.000)	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.647.781.000	1.777.884.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(34.671.000)	(263.502.000)	<i>Surplus from compensation paid</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(359.591.000)	(638.110.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	9.428.929.000	7.711.541.000	<i>Benefit liability recognized in current year</i>

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja ini
 sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris
 yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits
 tertanggal 28 Januari 2026.

*The calculation of post-employment benefit
 liabilities is in accordance with the actuarial
 calculation report made by an actuary of
 Steven & Mourits dated January 28, 2026.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

27. Post-employment benefits liabilities (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2025	31 Des / Dec 31, 2024	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,65 % per tahun/ per year	7,15 % per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	Salary increase projection rare
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	Turnover rate
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Mortality table

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2021 sampai 2025 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains/losses) from 2021 to 2025 is represented as follows (in thousands of rupiah):

	2021	2022	2023	2024	2025	
Nilai kini kewajiban	11.549.522	7.178.187	7.268.420	7.711.541	9.428.929	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program asset
Status pendanaan	11.549.522	7.178.187	7.268.420	7.711.541	9.428.929	Funding status
Periode:						Period:
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban laba (rugi)	(1.629.331)	3.701.572	(1.590.860)	(1.777.884)	(1.647.781)	Gain (loss) on liabilities
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

28. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries is presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries is as follows:

For the year ended December 31, 2025 is as follows:

Pabrik/Factory						
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	165.686.850.851	-	165.686.850.851	-	165.686.850.851	Net sales
Harga pokok pendapatan	(114.524.372.833)	-	(114.524.372.833)	-	(114.524.372.833)	Cost of sales
Laba kotor	51.162.478.018	-	51.162.478.018	-	51.162.478.018	Gross profit
Beban usaha	(24.975.139.183)	(27.045.900)	(25.002.185.083)	-	(25.002.185.083)	Operating expense
Pendapatan lainnya						Other income
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.247.058.808	2.642.138	2.249.700.946	-	2.249.700.946	Interest income, deposits and others
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	193.588.190	-	193.588.190	-	193.588.190	Financial and Management fee
Lain – lain	17.163.730	49	17.163.779	-	17.163.779	Others
	2.457.810.728	2.642.187	2.460.452.915	-	2.460.452.915	
Beban lainnya						Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Rugi kurs - bersih	(358.652.076)	-	(358.652.076)	-	(358.652.076)	Foreign exchange loss – net
Pajak	(692.227.192)	-	(692.227.192)	-	(692.227.192)	Taxes
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
Laba (rugi) usaha	27.594.270.295	(24.403.713)	27.569.866.582	-	27.569.866.582	Operating profit (loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

28. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

For the year ended December 31, 2025 is as
follows: (continued)

	Pabrik/Factory					
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	-	11.248.553.949	11.248.553.949	-	11.248.553.949	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak Pendapatan (beban) pajak penghasilan	27.594.270.295 (5.777.136.040)	11.224.150.236 -	38.818.420.531 (5.777.136.040)	-	38.818.420.531 (5.777.136.040)	Profit (loss) before tax Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) setelah pajak Pendapatan (beban) komprehensif lain	21.817.134.255 (361.817.820)	11.224.150.236 -	33.041.284.491 (361.817.820)	-	33.041.284.491 (361.817.820)	Profit (loss) after tax Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif tahun berjalan	21.455.316.435	11.224.150.236	32.679.466.671	-	32.679.466.671	Comprehensive income for the year
Aset						Assets
Aset segmen	378.860.533.791	54.532.486.060	433.393.019.851	(53.823.019.485)	379.570.000.366	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	378.860.533.791	54.532.486.060	433.393.019.851	(53.823.019.485)	379.570.000.366	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	45.144.959.076	811.000.000	45.955.959.076	(21.515.237.647)	24.440.721.429	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	45.144.959.076	811.000.000	45.955.959.076	(21.515.237.647)	24.440.721.429	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	911.461.024	-	911.461.024	-	911.461.024	Depreciation
Pengeluaran modal	(228.431.764)	-	(228.431.764)	-	(228.431.764)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	(551.113.833)	(71.158.051)	(622.271.884)	-	(622.271.884)	Operating activities
Aktivitas investasi	7.076.418.236	2.430.000.000	9.506.418.236	-	9.506.418.236	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(19.005.520.000)	-	(19.005.520.000)	-	(19.005.520.000)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(12.480.215.597)	2.358.841.949	(10.121.373.648)	-	(10.121.373.648)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(358.652.076)	-	(358.652.076)	-	(358.652.076)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	68.053.584.273	264.913.894	68.318.498.167	-	68.318.498.167	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	55.214.716.600	2.623.755.843	57.838.472.443	-	57.838.472.443	Cash and cash equivalents at the end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

28. Segment information (continued)

Segmen primer (lanjutan)

Primary segment (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2024 is as
 follows:

	Pabrik/Factory				
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih	153.766.517.418	-	153.766.517.418	-	153.766.517.418
Harga pokok pendapatan	(108.201.301.732)	-	(108.201.301.732)	-	(108.201.301.732)
Laba kotor	45.565.215.686	-	45.565.215.686	-	45.565.215.686
Beban usaha	(25.380.353.577)	(55.580.900)	(25.435.934.477)	-	(25.435.934.477)
Pendapatan lainnya					
Penghasilan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	1.741.680.066	4.672	1.741.684.738	-	1.741.684.738
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	189.022.647	-	189.022.647	-	189.022.647
Lain – lain	-	-	-	-	-
	1.930.702.713	4.672	1.930.707.385	-	1.930.707.385
Beban lainnya					
Bunga	(6.631.993)	-	(6.631.993)	-	(6.631.993)
Rugi kurs - bersih	(302.193.495)	-	(302.193.495)	-	(302.193.495)
Pajak	(451.299.044)	-	(451.299.044)	-	(451.299.044)
Lain-lain	(157.498.489)	16	(157.498.473)	-	(157.498.473)
Laba (rugi) usaha	21.197.941.801	(55.576.212)	21.142.365.589	-	21.142.365.589
Beban keuangan					
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	-	17.586.368.202	17.586.368.202	-	17.586.368.202
Laba (rugi) sebelum pajak	21.197.941.801	17.530.791.990	38.728.733.791	-	38.728.733.791
Pendapatan (beban) pajak penghasilan	(4.529.656.265)	-	(4.529.656.265)	-	(4.529.656.265)
Laba (rugi) setelah pajak	16.668.285.536	17.530.791.990	34.199.077.526	-	34.199.077.526
Pendapatan (beban) komprehensif lain	337.857.780	-	337.857.780	-	337.857.780
Laba komprehensif tahun berjalan	17.006.143.316	17.530.791.990	34.536.935.306	-	34.536.935.306

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

28. Segment information (continued)

Segmen primer (lanjutan)

Primary segment (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

For the year ended December 31, 2024 is as
 follows: (continued)

	Pabrik/Factory					
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	371.265.813.471	55.698.041.181	426.963.854.652	(54.723.019.479)	372.240.835.173	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	371.265.813.471	55.698.041.181	426.963.854.652	(54.723.019.479)	372.240.835.173	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	51.323.506.216	1.307.754.338	52.631.260.554	(21.965.237.647)	30.666.022.907	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	51.323.506.216	1.307.754.338	52.631.260.554	(21.965.237.647)	30.666.022.907	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	887.099.487	-	887.099.487	-	887.099.487	Depreciation
Pengeluaran modal	(2.136.099.822)	-	(2.136.099.822)	-	(2.136.099.822)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	38.785.906.533	(16.691.494)	38.769.215.039	-	38.769.215.039	Operating activities
Aktivitas investasi	5.159.300.178	-	5.159.300.178	-	5.159.300.178	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(10.701.132.000)	-	(10.701.132.000)	-	(10.701.132.000)	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	33.244.074.711	(16.691.494)	33.227.383.217	-	33.227.383.217	Increase (decrease) cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(302.193.495)	-	(302.193.495)	-	(302.193.495)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	35.111.703.057	281.605.388	35.393.308.445	-	35.393.308.445	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	68.053.584.273	264.913.894	68.318.498.167	-	68.318.498.167	Cash and cash equivalents at the end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As at December 31, 2025 and 2024 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

28. Segment information (continued)

Segmen sekunder

Secondary segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The secondary form of the Company and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

Sales (based on location of customer)

	31 Des / Dec 31, 2025	31 Des / Dec 31, 2024	
Lokal	178.501.693.173	166.279.682.190	Local
Ekspor	1.119.154.000	1.797.375.800	Export
Retur dan diskon	(13.933.996.322)	(14.310.540.572)	Return and discount
Jumlah	165.686.850.851	153.766.517.418	Total

29. Manajemen risiko keuangan

29. Financial risk management

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam menjalankan kegiatan usahanya, menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

The Company and Subsidiaries, in doing their business operation, face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include exchange rate risk of foreign currency and liquidity risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As at December 31, 2025 and 2024 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar.

29. Financial risk management (continued)

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following is an overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:

a. *Foreign exchange rate risk*

This risk represents the risk where contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries do not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

b. *Liquidity risk*

Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

30. Significant accounting estimates and judgements

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

Post-employment benefits

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefits are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.